

Teologi yang Toleran, Saling Menghormati, dan Berkeadaban

Oleh :

Prof. Dr. Machasin, M.A.
Guru Besar UIN Sunan Kalijaga

Disampaikan dalam Workshop Pernerkuatan Kesadaran Untuk Menghormati dan Menjaga Kerukunan Umat Beragama diselenggarakan oleh PUSHAM UII bekerjasama dengan FKUB Kulon Progo dan didukung Oleh TAF, di Wisma Kusuma Hotel, Kulon Progo, 26-27 September 2019

Teologi dan Budaya

- Teologi adalah tafsiran orang beriman terhadap wahyu Tuhan.
- Orang beriman selalu dalam keadaan sosial budaya tertentu.
- Teologi dipengaruhi keadaan sosial budaya:
 - nilai
 - relasi antar manusia dan antara kelompok
 - kepentingan dan hajat hidup
 - narasi dan konsep ttg diri dan orang

lain

Teologi berubah dan berkembang

Agama dalam Kehidupan Kita

- Agama efektif dalam mempengaruhi orang
- Ada tanda pelemahan akal sehat dalam beragama
- Penyebaran paham keagamaan yang tidak toleran.
- Penyebaran teologi yang eksklusif melupakan kemanusiaan.
- Keadaban kurang mendapat perhatian dalam berteologi.
- Otoritas keagamaan lama menjadi sasaran kritik dan pelecehan.

Indonesia sebagai rumah semua

- **Negeri ini dibangun dan dikelola bersama**
- **Tujuan Indonesia dalam Pembukaan UUD:**
 - melindungi segenap bangsa dan tumpah darah
 - memajukan kesejahteraan umum
 - mencerdaskan kehidupan bangsa
 - ikut melaksanakan ketertiban dunia.
- **Pembinaan kesatuan dan persatuan bangsa belum selesai**
- **Gangguan terhadap kebersamaan terus ada.**

Agama menebar berkah

- Manusia diciptakan dalam kepelbagaian
- Saling belajar dan saling mengerti
- Yang paling mulia adalah yang paling mampu menahan diri
- Manusia mempunyai sifat tidak suka berbagi
- Agama menganjurkan pengendalian diri, tidak memPERTURUTKANNYA
- Pengendalian ada di tengah antara mengekang dan melepas
- Ikut serta menyelenggarakan kebaikan
- Saling mengingatkan dan dialog

Upaya Mengatasi Diri

Tinggalkan

- Harga diri
- Balas dendam
- Rasa paling tersakiti
- Kecurigaan
- Menyalahkan orang lain

Lakukan

- Rendah hati
- Memaafkan
- Lihat derita orang lain
- Kewaspadaan
- Kritik diri

Adab Masa Kini

- **Saling menghargai**
- **Membiarkan orang lain hadir dengan keadaan dirinya.**
- **Menghargai nilai-nilai kebersamaan.**
- **Gunakan kesempatan dan ruang umum dengan memperhatikan orang lain**
- **Saling peduli dan meneguhkan**
- **Ingat bahwa orang dapat salah, tapi dapat juga memperbaiki diri**